

ABSTRAK

Dalam industri manufaktur, persediaan barang jadi merupakan aktiva yang sangat penting dan harus dikelola secara tepat. Barang jadi merupakan harta perusahaan yang membutuhkan sumber daya yang besar dalam produksinya. Penanganan terhadap persediaan secara tepat dapat menciptakan keunggulan kompetitif sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal. Keunggulan kompetitif tersebut hanya bisa dicapai jika perusahaan menjalankan pengelolaan secara efektif dan efisien. Sistem pengawasan dan pengendalian internal memungkinkan efisiensi dan efektifitas yang diinginkan perusahaan tersebut dapat tercapai.

Penulis melakukan penelitian di PT Pupuk Kalimantan Timur. Penelitian ini akan membahas bagaimana Satuan Pengawasan Internal PT. Pupuk Kaltim melaksanakan proses internal audit terhadap persediaan pupuk, dan apakah internal audit yang dilakukan SPI telah cukup efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun tujuan dari audit telah tercapai, pelaksanaan internal audit terhadap barang jadi pupuk belum sepenuhnya efektif. Hal ini dikarenakan adanya beberapa standar audit internal yang belum diterapkan. Penerapan standar audit yang baik akan mengarah kepada audit yang efektif sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menghasilkan kualitas hasil audit yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kata kunci : persediaan barang jadi pupuk, evaluasi internal audit, efektifitas, standar audit, *Institute of Internal Auditor*